

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan dengan mengumpulkan data di lingkungan alami untuk menafsirkan fenomena. Peneliti berfungsi sebagai alat utama dalam penelitian ini. Penelitian dengan pendekatan kualitatif tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman dan pemahaman tentang peristiwa atau perilaku manusia yang terjadi dalam suatu organisasi atau institusi (Albi dan Johan, 2018, hlm. 9). Dalam penelitian ini, metodologi kualitatif ini bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan implementasi metode resitasi dalam meningkatkan keaktifan warga belajar pada muatan keterampilan komputer program kesetaraan paket C.

Menurut John Creswell dalam (R. Conny, 2010, hlm. 6-7) menyajikan tahapan penelitian kualitatif berikut. Pertama, masalah penelitian harus diidentifikasi. Peneliti melakukan identifikasi pada PKBM Ulil Albab yang menjadi sasaran dalam studi ini untuk selanjutnya ditetapkan apa yang menjadi fokus penelitian. Kedua, yaitu Penelitian kepustakaan, atau penelusuran literatur, adalah fase di mana peneliti mencari bahan bacaan serta jurnal yang berisi teori dan bahasan tentang subjek yang akan diteliti. Ketiga, peneliti menentukan tujuan penelitian dan mengidentifikasi tujuan utama dari penelitian. Setelah ditentukan rumusan masalah, peneliti melanjutkan menentukan tujuan penelitian tersebut.

Keempat, pengumpulan data yaitu menentukan jumlah partisipan yang akan terlibat dan mempertimbangkan kemampuan partisipan dan keterjangkauan penelitian. Peneliti memfokuskan penelitian pada program kesetaraan paket C yang nantinya akan melibatkan tutor muatan keterampilan komputer, warga belajar paket C dan pengelola sebagai yang memfasilitasi program dan pelaksanaan muatan keterampilan komputer.

Kelima, analisis dan penafsiran. Begitu banyak data diringkas, diidentifikasi, dan diklasifikasikan. Hal tersebut dilakukan peneliti agar

memudahkan dalam menyusun hasil dan pembahasan pada penelitian. Keenam, tahap terakhir adalah pelaporan. Laporan hasil penelitian dilaporkan sebagai luaran dari hasil penelitian yang sudah disusun secara sistematis dan mengikuti panduan kepenulisan karya ilmiah.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan

Partisipan penelitian ini yaitu warga belajar program kesetaraan paket C PKBM Ulil Al-Bab. Selain menetapkan subjek penelitian, pada Karena penelitian kualitatif berpusat pada contoh nyata dalam konteks sosial tertentu, mereka tidak menggunakan populasi atau sampel. Dalam penelitian kualitatif, sampel disebut narasumber, partisipan, atau informan, teman, dan guru. Dalam penelitian ini, dua jenis sumber data digunakan: primer dan sekunder.

Sumber data primer adalah sumber data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari informan yang relevan dengan masalah yang akan diteliti. Informan yang dimaksud adalah tutor muatan keterampilan komputer, warga belajar kesetaraan paket C, dan pengelola sebagai yang memfasilitasi program muatan keterampilan tersebut. Kelima informan warga belajar dari keseluruhan 71 warga belajar ditentukan berdasarkan kehadiran warga belajar, warga belajar yang sudah lebih terampil menguasai komputer sesuai dengan apa yang diajarkan, dan warga belajar yang aktif mengerjakan tugas.

Selanjutnya dari 10 tutor yang mengajar pada pendidikan kesetaraan, tutor yang menjadi informan dipilih 1 karena tutor tersebut merupakan tutor keterampilan komputer yang bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan muatan keterampilan komputer. Adapun pengelola yang menjadi informan yaitu ketua PKBM, karena ketua PKBM memiliki pengalaman dan pemahaman lebih mendalam terhadap satuan yang dikelolanya.

Sementara itu untuk data sekunder, yaitu data yang diperoleh peneliti melalui media perantara seperti dokumen bukanlah sumber data langsung. kelengkapan program mulai dari daftar tutor, rombongan belajar kesetaraan

paket C, standar kurikulum pembelajaran muatan keterampilan komputer, dan standar penilaian muatan keterampilan komputer.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian akan dilakukan di PKBM Ulil Al-Bab yang berlokasi di Jl. Cicukang No. 18, Mekarrahayu, Margaasih, Kabupaten Bandung. Adapun penelitian ini dimulai bulan April untuk observasi awal dalam menentukan identifikasi masalah dan menyusun proposal penelitian, dilanjutkan untuk pengambilan dan pengumpulan data pada bulan Juni.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Ini adalah pendekatan penelitian pada sekelompok orang, objek, set kondisi, sistem pemikiran, atau kelas peristiwa saat ini. Dengan metode penelitian deskriptif ini, penelitian dilakukan dengan mempelajari masalah-masalah masyarakat, norma-norma yang berlaku, dan situasi-situasi tertentu, termasuk hubungan, kegiatan, sikap, pandangan, dll. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan yang sistematis, faktual, dan akurat tentang sifat-sifat, fakta-fakta, dan hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Metode deskriptif juga ingin mempelajari norma-norma atau standar, sehingga metode ini disebut survei normatif. Dengan metode ini, masalah normatif dapat diteliti bersama dengan masalah status sambil melakukan perbandingan dan perbandingan antarfenomena. Penelitian seperti ini biasanya disebut studi atau penelitian deskriptif. Dalam penelitian deskriptif, perspektif yang dijangkau adalah waktu saat ini atau sekurang-kurangnya waktu yang masih tersimpan dalam ingatan responden (R Rachmatulloh, 2017).

Sebagai sebuah alat, instrumen menjadi bagian penting dalam penelitian. Bagi penelitian kualitatif, proses dan hasil penelitian sangat bergantung pada instrumen utamanya yaitu peneliti itu sendiri. Peneliti yang menemukan, peneliti yang memaknai dan menyimpulkan apa yang dihasilkan dari penelitian. Peneliti yang melakukan semuanya, sebab banyak hal yang terkait dengan lapangan yang berhubungan langsung dengan seorang peneliti. Peneliti harus

mengumpulkan sendiri data-data yang dapat diperoleh melalui beberapa teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

3.3.1 Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi antara peneliti dan sumber data dalam rangka menggali data dalam perspektif kata untuk mengungkapkan makna dari masalah yang diteliti. Wawancara adalah metode pengumpulan data yang disukai karena beberapa alasan: peneliti dapat berkomunikasi secara langsung dengan responden, mendapatkan jawaban yang bebas dan mendalam, dan hubungan dapat dibangun dengan baik, dan untuk pertanyaan yang kurang jelas dapat diulang kembali. Wawancara ini dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan pemahaman secara langsung dengan responden terkait hal yang akan diteliti pada lembaga PKBM Ulil Al-Bab.

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan penelitian. Wawancara dilakukan terhadap tutor muatan keterampilan komputer, pengelola sebagai yang memfasilitasi program, serta lima orang warga belajar paket C. Lebih jelasnya berikut tabel kegiatan wawancara.

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Wawancara

No	Informan	Hari, tgl	Waktu	Tempat
1	E. Darusman, B.A	Kamis, 8 Juni 2023	16.00	PKBM Ulil Al-Bab
2	Reni	Minggu, 11 Juni 2023	09.30	<i>Google meet</i>
3	Fadhilah Risyanto	Senin, 12 Juni 2023	08.50	PKBM Ulil Al-Bab
4	Nabilah Risyanto	Senin, 12 Juni 2023	09.30	PKBM Ulil Al-Bab
5	Alya Oktavia	Selasa, 13 Juni 2023	18.20	<i>video call wa</i>
6	Krisna Purnama	Selasa,	18.50	<i>Google</i>

Furi Nur Hofifah, 2023

IMPLEMENTASI METODE RESITASI DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN WARGA BELAJAR (STUDI KASUS PADA MUATAN KETERAMPILAN KOMPUTER PROGRAM KESETARAAN PAKET C DI PKBM ULIL AL-BAB BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		13 Juni 2023		<i>meet</i>
7	Akhmad Fazrullah, S.Pd	Kamis, 15 Juni 2023	16.30	PKBM Ulil Al-Bab

3.3.2 Observasi

Aktivitas yang sistematis terhadap gejala yang bersifat fisik maupun mental disebut observasi atau pengamatan. Sebelum pengumpulan data, observasi dilakukan untuk menentukan lokasi penelitian. Peneliti baik berpartisipasi maupun tidak berpartisipasi dalam melakukan observasi. Peneliti berusaha untuk memahami perilaku individu yang terlibat dan berpartisipasi secara penuh. Pada teknik ini, peneliti melakukan observasi terhadap lembaga PKBM Ulil Al-Bab, terutama dalam hal keaktifan warga belajar, metode pembelajaran yang digunakan, dan pelaksanaan muatan keterampilan komputer program kesetaraan paket C.

3.3.3 Studi Dokumentasi

Teknik ini dimaksudkan untuk mengungkapkan peristiwa objek dan tindakan yang dapat membantu peneliti memahami gejala masalah yang diteliti. Peneliti menggunakan metode ini untuk memperlengkapi diri dengan buku catatan, jenis rekaman, dan kamera. Peralatan ini dapat bermanfaat untuk membantu menemukan data yang diharapkan sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya (Rukajat, 2018, hlm. 145). Studi dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan keadaan sebenarnya. pada lembaga PKBM Ulil Al-Bab yang menyangkut pengelolaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan implementasi dari metode pembelajaran yang diterapkan.

3.4 Instrumen Penelitian

3.4.1 Pedoman Wawancara

Instrumen yang digunakan untuk metode wawancara berupa pedoman wawancara. Instrumen pendoman wawancara ini ditunjukkan untuk informan yang melibatkan tutor muatan keterampilan komputer dan warga belajar kesetaraan paket C. Instrumen pedoman wawancara disusun berdasarkan

Furi Nur Hofifah, 2023

IMPLEMENTASI METODE RESITASI DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN WARGA BELAJAR (STUDI KASUS PADA MUATAN KETERAMPILAN KOMPUTER PROGRAM KESETARAAN PAKET C DI PKBM ULIL AL-BAB BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pada kisi-kisi penelitian yang terdiri dari variabel dan indikator penelitian.

3.4.2 Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan untuk mendapatkan data dan informasi tentang kondisi fisik dan nonfisik pelaksanaan muatan keterampilan komputer program kesetaraan paket C di PKBM Ulil Al-Bab. Kondisi fisik ini terkait hal-hal yang berhubungan dengan fisik pada penyelenggaraan muatan keterampilan komputer seperti laboratorium komputer. Sementara itu, kondisi nonfisik seperti peran tutor dalam pembelajaran muatan keterampilan komputer.

3.4.3 Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi menjadi salah satu instrumen yang digunakan untuk mengecek kelengkapan data atau dokumen terkait satuan hingga penyelenggaraan muatan keterampilan komputer seperti dokumen rombongan belajar program kesetaraan paket C dan dokumen kurikulum muatan keterampilan komputer.

3.5 Teknik Analisis Data

Data dari penelitian kualitatif dievaluasi secara bertahap dan berkelanjutan. Empat indikator dibuat untuk menilai keabsahan data: 1) kredibilitas, 2) keteralihan atau transferability, 3) kebergantungan, dan 4) kepastian. (Hengki, 2019, hlm. 22). Metode analisis data kualitatif yang digunakan menggunakan metode studi kasus Miles & Huberman sebagai berikut.

- a. Pengumpulan data: meringkas data langsung tentang orang-orang, peristiwa, dan situasi yang terjadi di lokasi penelitian Pada tahap ini, peneliti memilih dan meringkas dokumen yang relevan.
- b. Reduksi data: memfokuskan data untuk memecahkan masalah, penemuan, pemaknaan, atau jawaban atas pertanyaan penelitian. Setelah itu, hasil data disederhanakan dan disusun dengan sistematis.
- c. Penyampaian data, yang dapat berupa teks, gambar, grafik, dan tabel. Peneliti menyajikan data dengan tujuan menggabungkan data untuk menggambarkan keadaan yang terjadi.

Furi Nur Hofifah, 2023

IMPLEMENTASI METODE RESITASI DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN WARGA BELAJAR (STUDI KASUS PADA MUATAN KETERAMPILAN KOMPUTER PROGRAM KESETARAAN PAKET C DI PKBM ULIL AL-BAB BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- d. Verifikasi atau penarikan kesimpulan—dilakukan selama proses penelitian, mirip dengan proses reduksi data; peneliti mengambil kesimpulan sementara sebelum mengambil kesimpulan akhir setelah data benar-benar dikumpulkan (Nur, 2021, hlm. 10).

3.6 Triangulasi Data

Triangulasi data penting untuk memperoleh suatu produk yang dapat diandalkan dari hasil analisis data. “Triangulasi data adalah cek silang berbagai informasi yang diperoleh dan kesimpulan melalui prosedur atau sumber yang bervariasi. Apabila bervariasi sumber atau prosedur yang dilakukan telah konsisten terhadap data, maka peneliti kualitatif dinilai telah memperoleh data yang akurat dapat dipercaya atau kesimpulan yang diambil dapat dinyatakan absah” (Haryoko, dkk. 2020, hlm. 389).

Pandangan dari setiap subjek atau partisipan penelitian sangat membantu dalam menentukan kredibilitas dan validitas data yang dikumpulkan di lapangan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa analisis data terus-menerus dilakukan dan dibarengi dengan melakukan triangulasi data pada informan. Dengan melakukan triangulasi data, peneliti berusaha memastikan bahwa data atau informasi yang mereka peroleh saat mengumpulkan dan menganalisis data tersebut benar.